

Mega Proyek 28 M Jalan Cigudeg-Kiarasari Rusak, Praktisi Hukum Nurdin Ruhendi Minta KPK Turun Periksa

Lukman Hakim - JABAR.INDONESIASATU.ID

May 9, 2023 - 00:06



Warga Sukajaya protes jalan rusak Kiarapandak-Kiarasari yang masuk dalam mega proyek 28 M (foto: Hallo Bogor)

KAB.BOGOR, - Menindaklanjuti [aksi protes jalan rusak](#) yang dilakukan oleh warga masyarakat [Kiarasari](#), Kecamatan Sukajaya, Kabupaten [Bogor](#) beberapa waktu lalu.

[Aksi protes itu](#) buntut dari kekecewaan masyarakat terhadap [jalan rusak](#) berat yang tak kunjung diperbaiki oleh Pemda Kabupaten [Bogor](#).

Terlihat dalam [aksi protes](#) masyarakat tersebut, kondisi [jalan](#) penghubung antara Desa Kiarapandak dan Desa [Kiarasari](#) Kecamatan Sukajaya [rusak](#) parah berlubang dipenuhi genangan air.

Kemudian di sisi lain, sebelumnya Pemerintah Kabupaten [Bogor](#) telah menggelontorkan anggaran untuk pembangunan [jalan](#) ruas Cigudeg-[Kiarasari](#) pada tahun 2021 lalu yang menelan biaya berkisar 28 Miliar lebih.

Pembangunan [jalan](#) tersebut dikerjakan oleh pemenang tender yaitu penyedia Jasa PT Duta Tunas Kontruksi Pratama dan Konsultan Pengawas PT Kriyasa Abdi Nusantara dengan nilai kontrak Rp. 28.092.680.000 dan waktu pengerjaan 165 hari terhitung sejak tertanggal 16 Juli 2021.



Namun, sampai saat ini [jalan](#) penghubung antara Desa Kiarapandak dan [Kiarasari](#) kondisinya masih [rusak](#) parah, sehingga menimbulkan [aksi protes](#) masyarakat setempat yang kecewa [jalan](#) yang [rusak](#) tak kunjung diperbaiki.

Diungkapkan salah satu warga berinisial MSR yang terlibat dalam [aksi protes jalan rusak](#) menurutnya bahwa aksinya adalah sebuah bentuk kekecewaan terhadap Pemda Kabupaten [Bogor](#).

"Harusnya sih segera di diperbaiki, ini sudah bukan jaman penjajahan lagi, ini sudah 2023 harusnya sudah tidak ada lagi kondisi [jalan](#) yang seperti itu kang, mengingat pembangunan [jalan](#) ini juga kan menggunakan dana masyarakat melalui pajak yang di bayar oleh mssyarakat," ungkapnya penuh kesal, Senin (6/3).

Tempat terpisah Praktisi Hukum, Nurdin Ruhendi, S.H I, turut angkat bicara. Menurutnya, Mega Proyek yang menelan angka besar ini patut dipertanyakan.

"Kami minta kepada KPK dan APH turun tangan karena Pengerjaan [Jalan Cigudeg - Kiarasari](#) dikerjakan secara asal - asalan," ujar Nurdin, Selasa, (7/3).

Selanjutnya, kata Nurdin, pemenang proyek harus diberikan efek jera selain blacklist perusahaan dan harus di proses hukum. Karena pengerjaan sejauh ini belum rampung 100%,.

"Bila ini tidak digubris maka kami akan melakukan upaya upaya lain,"tegas nya.

Sumber: Bogor.hallo.id